



Pemkot Jogja Refokus APBD

Untuk Mendukung Pelaksanaan MBG

JOGJA – Pemkot Jogja juga bakal merfokus (refocusing) APBD 2025. Kebijakan itu harus dijalankan untuk mendukung program makan bergizi gratis (MBG) dari pemerintah pusat.

Pj Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto memastikan refokus anggaran tersebut tidak akan berpengaruh terhadap program-program krusial. Dia menegaskan, anggaran seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di lingkup Pemkot Jogja bakal kena kepras.

"Yang dikorbankan hanya anggaran program yang bersifat sporadis dan tidak memiliki efek jangka panjang. Sudah kami koordinasikan ke setiap SKPD untuk diatur lagi (penghematan)," kata Sugeng kepada Jawa Pos Radar Jogja kemarin (3/12).

Dia memastikan program-program seperti bantuan pendidikan, pembangunan infrastruktur, dan pengelolaan sampah masih aman. Tiga program prioritas tersebut bakal tetap berjalan tahun depan.

Sugeng mengungkapkan, meski ada arahan untuk mendukung MBG, tiga program prioritas itu harus



Yang dikorbankan hanya anggaran program yang bersifat sporadis dan tidak memiliki efek jangka panjang."

SUGENG PURWANTO
Pj Wali Kota Jogja

tetap berjalan karena efeknya dirasakan langsung oleh masyarakat. "Kami juga sudah ada deal-deal-an dengan dewan (DPRD) agar *refocusing* tidak sampai mengganggu aktivitas. Namun, memang ada kegiatan yang sudah terkondisi, lalu dihilangkan. Terutama yang bersifat sporadis," ujarnya.

Menurut seorang sumber Jawa Pos Radar Jogja di DPRD Kota Jogja, anggaran yang difokus pemkot untuk memuluskan MBG mencapai Rp 200 miliar.

Di tempat terpisah, Wakil Ketua I DPRD Kota Jogja Sinarbiyat Nujanat mendorong pemkot mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD) untuk menyokong MBG. Sebab, masih banyak

potensi PAD yang belum digali secara maksimal.

"Pemkot harus segera mulai melakukan evaluasi, identifikasi, dan intensifikasi atas potensi PAD di Kota Jogja," ujar politikus Partai Gerindra itu.

Siapkan Rp 42 Miliar

Pemprov DIJ juga mulai menyiapkan anggaran untuk menyukseskan program MBG. "Kami sudah dimandatori, itu (dana MBG) nanti 2 persen dari PAD DIJ. Jadi, pemprov wajib menyiapkan Rp 42 miliar," kata Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Beny Suharsono kemarin.

Dia melanjutkan, secara proporsional, anggaran akan mengikuti jumlah siswa di setiap kabupaten/kota. "Tentu, nanti di Sleman dan Kota Jogja akan lebih besar," tuturnya.

Beny menegaskan, pemprov segera berkoordinasi dengan kabupaten/kota agar mulai mempersiapkan anggaran untuk program tersebut. Pemprov menunjuk dinas pendidikan, pemuda, dan olahraga sebagai pusat pos pelaksanaan program MBG di DIJ.

"Supaya memudahkan. Namun, untuk mekanismenya, kami menanti instruksi dari pemerintah pusat," ujarnya. (*inu/oso/dri*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005